

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan terhadap formulasi dan uji antioksidan sediaan serum ekstrak etanol daun kelor (*Moringa oleifera* L.) dengan daun teh hijau (*Camellia sinensis* L.). dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Ekstrak daun kelor (*Moringa oleifera* L.) dan daun teh hijau (*Camellia sinensis* L.) dapat diformulasikan menjadi sediaan serum yang telah memenuhi persyaratan sediaan farmaseutika yang layak pakai.
2. Hasil pengujian aktivitas antioksidan sediaan serum ekstrak etanol daun kelor (*Moringa oleifera* L.) dan daun teh hijau (*Camellia sinensis* L.) yang dilakukan pada setiap formula didapatkan aktivitas sebagai antioksidan dengan didapatkan nilai IC_{50} yaitu pada $F1 = 39412,631 \mu\text{g/mL}$ dan $F2 = 197,816 \mu\text{g/mL}$ memiliki aktivitas antioksidan lemah pada $F3 = 90,432 \mu\text{g/mL}$ dikategorikan memiliki aktivitas antioksidan yang kuat.

5.2. Saran

1. Pada peneliti selanjutnya disarankan untuk menambahkan metode uji antioksidan lain seperti FRAP atau ABTS sebagai pembanding terhadap metode DPPH agar hasil aktivitas antioksidan lebih komprehensif.

2. Pada peneliti selanjutnya disarankan untuk membuat sediaan turunan lainnya yang berbasis kombinasi ekstrak daun kelor dan daun teh hijau.

